

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) (2023) mendefinisikan kesehatan lebih dari sekadar tidak adanya penyakit atau cacat; kesehatan juga mencakup kesehatan emosional, psikologis, dan sosial seseorang. Karena efek berantai yang dapat ditimbulkan oleh kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada bagian tubuh lainnya, kedua domain ini secara intrinsik terkait dengan masalah kesehatan yang lebih luas.

Di antara sekian banyak masalah yang memengaruhi kesehatan mulut masyarakat Indonesia, karies gigi masih menjadi perhatian utama. Statistik Indonesia menunjukkan bahwa 57,6% penduduk menderita beberapa jenis masalah kesehatan mulut, dengan 88% dari penduduk tersebut menderita karies gigi dan hanya 10,2% yang menerima perawatan dari tenaga medis. Di Sumatera Utara, data kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa 43,1% penduduk memiliki gigi berlubang, tetapi hanya 2,7% yang menambalnya, 1,0% yang membersihkan karang gigi, dan hanya 0,7% yang memeriksakan diri ke dokter gigi. Pada kelompok usia 10-14 sekitar 41,4% mengalami gigi berlubang dan dari jumlah tersebut hanya 3,0% dan yang telah mendapatkan perawatan untuk pembersihan karang gigi. Gangguan pada mulut dan gusi yang mengganggu fungsi dan aktivitas normal mulut dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik dan mental anak. (Simanjuntak dkk, 2023).

Edukasi dengan bantuan media animasi untuk memahami pengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang karies gigi. Kegiatan edukasi ini tidak hanya berperan penting dalam mengembangkan metode inovatif untuk pendidikan kesehatan gigi, tetapi juga menyediakan landasan untuk meningkatkan kebijakan pendidikan kesehatan ditingkat sekolah. Dengan demikian program edukasi memiliki

keuntungan jangka panjang bagi kesehatan gigi dan masyarakat luas.(Angga Putri dkk, 2024).

Media video animasi sebagai alat pendidikan yang menyatukan visual dan teks yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Gambar dan video animasi dapat sama efektifnya dengan teks tertulis dalam hal menyampaikan informasi. Media pembelajaran yang menggabungkan visual dan teks dengan cara yang menarik minat anak-anak, memicu imajinasi mereka, dan membantu mereka mengingat lebih banyak hal yang mereka pelajari (Safa'ah dkk, 2022).

Berdasarkan survey awal di SD Negeri 101830 tanjung selamat, dengan memberikan kuesioner pada 10 orang siswa/i secara acak yang peneliti berikan tanya jawab mengenai proses terjadinya karies gigi dan ternyata hanya 4 orang siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan penelitian mengenai karies gigi belum pernah dilaksanakan dan masih terdapat kekurangan pemahaman mengenai kesehatan mulut dan kedokteran gigi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “edukasi menggunakan media animasi kartun terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV SD 101830 tanjung selamat. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pembelajaran dan menambah wawasan bagi siswa/i dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “Bagaimana edukasi menggunakan media animasi terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat kecamatan Medan Pancur Batu?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui edukasi menggunakan animasi kartun terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Pancur Batu.

C.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang pengetahuan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media animasi kartun pada anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui tentang pengetahuan tentang karies gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media animasi kartun pada anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Pancur Batu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan ilmu menggunakan media dalam penyuluhan khususnya video animasi kartun.
2. Bagi anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Pancur Batu.
Menambah pengetahuan dan dapat memotivasi pada anak kelas IV di SD Negeri 101830 Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Pancur Batu. untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi Jurusan kesehatan Gigi.
Menambah bahan bacaan perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.